



## Kain batik tulis mori primissima





Daftar isi

Daftar isi..... i

Prakata ..... ii

1 Ruang lingkup..... 1

2 Acuan normatif..... 1

3 Istilah dan definisi ..... 1

4 Syarat mutu ..... 2

5 Pengambilan contoh ..... 3

6 Cara uji ..... 4

7 Syarat lulus uji ..... 5

8 Pengemasan..... 5

9 Penandaan ..... 5

Bibliografi ..... 6





## Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) *Kain batik tulis mori primissima*, merupakan revisi dari SNI 08-0455-1989, *Mutu kain batik tulis mori primissima*. Standar ini direvisi karena harus disesuaikan dengan ISO/IEC Guide 7, persyaratan mutu, menyesuaikan kondisi saat ini serta meningkatkan daya saing produk.

Revisi SNI ini telah dibahas dalam rapat konsensus pada tanggal 15 Desember 2005 di Jakarta. Hadir dalam rapat tersebut wakil dari produsen, konsumen, perguruan tinggi, lembaga penelitian dan pengembangan, peneliti, serta instansi teknis terkait lainnya.

Standar ini disusun oleh Panitia Teknis 59-01, Tekstil dan Produk Tekstil.





## Kain batik tulis mori primissima

### 1 Ruang lingkup

- 1.1** Standar ini meliputi ruang lingkup, acuan normatif, istilah dan definisi, syarat mutu, pengambilan contoh, cara uji, syarat lulus uji, pengemasan, dan penandaan.
- 1.2** Standar ini menetapkan persyaratan mutu dan cara uji kain batik tulis mori primissima.
- 1.3** Standar ini tidak berlaku untuk persyaratan yang berhubungan dengan keselamatan dan kesehatan.

### 2 Acuan normatif

- SNI 08-0264-1989, *Pengujian identifikasi serat bahan tekstil.*
- SNI 08-0265-1989, *Cara uji secara kuantitatif tekstil.*
- SNI 08-0274-1999, *Cara uji dimensi dan berat kain.*
- SNI 08-0275-1989, *Cara uji konstruksi kain tenun.*
- SNI 08-0276-1989, *Cara uji kekuatan tarik dan mulur kain tenun.*
- SNI 08-0285-1989, *Cara uji tahan luntur warna terhadap pencucian rumah tangga dan komersial.*
- SNI 08-0287-1996, *Cara uji tahan luntur warna terhadap keringat.*
- SNI 08-0288-1989, *Cara uji tahan luntur warna terhadap gosokan.*
- SNI 08-0289-1996, *Cara uji tahan luntur warna terhadap cahaya terang hari.*
- SNI 08-0293-1996, *Cara uji perubahan dimensi bahan tekstil pada proses pencucian dan pengeringan.*
- SNI 08-0403-1989, *Cara uji tahan luntur warna terhadap lampu Xenon (penyinaran terang – gelap bergantian).*
- SNI 08-0513-1989, *Cara uji batik tulis halus, sedang, dan kasar.*
- SNI 08-0614-1989, *Cara pengambilan contoh kain untuk pengujian dan penerimaan lot.*
- SNI 08-0771-1989, *Cara uji cacat kain dari proses pembatikan.*
- SNI 08-0893-1989, *Ukuran produk batik.*
- SNI 08-3530-1994, *Ciri-ciri batik tulis.*

### 3 Istilah dan definisi

#### 3.1

##### **kain batik tulis mori primissima**

kain batik hasil pewarnaan dengan menggunakan lilin batik sebagai perintang, yang dilekatkan dengan menggunakan canting tulis pada mori primissima



**3.2****kain batik tulis**

kain batik hasil pewarnaan dengan menggunakan lilin batik sebagai perintang, yang dilekatkan dengan menggunakan canting tulis

**3.3****kain mori primissima**

kain mori halus, dibuat dari benang nomor tex 9,0 – tex 12,3 dengan berat tanpa kanji per meter persegi 80 gram – 100 gram

**3.4****kain mori**

kain tenun kapas dengan anyaman polos dan tetal rapat, sudah diputihkan dan tanpa atau diberi penyempurnaan kanji, digunakan untuk bahan batik

**3.5****batik**

hasil pewarnaan dengan menggunakan lilin batik sebagai perintang

**4 Syarat mutu**

Syarat mutu kain batik tulis mori primissima tercantum pada Tabel 1.

**Tabel 1 Persyaratan mutu kain batik tulis mori primissima**

No	Jenis uji	Satuan	Persyaratan	Keterangan
1	2	3	4	5
1	Ciri kain	-	memenuhi ciri batik tulis <sup>1)</sup>	-
2	Ukuran kain: a. Kain panjang (jarik/tapir) Panjang Lebar b. Kain sarung Panjang Lebar c. Kain untuk keperluan lain	cm cm  cm cm cm	240 – 260 102 – 120  180 – 225 102 – 120 sesuai ketentuan yang berlaku <sup>2)</sup>	- -  - - -
3	Cacat kain akibat proses pematikan a. Jumlah noda warna per meter kain - diameter noda 0,2 cm-0,4 cm - diameter noda lebih dari 0,4 cm  b. Sobek/lubang sepanjang kain	- -  -	4 0  0	maksimum -  -



Tabel 1 (Lanjutan)

No	Jenis uji	Satuan	Persyaratan	Keterangan
1	2	3	4	5
4	Konstruksi: a. Anyaman b. Tetel - Lusi - Pakan c. Nomor benang - Lusi - Pakan	-  helai/cm helai/cm  tex tex	polos  45 – 51 35 – 57  9,0 – 12,3 9,0 – 12,3	-  - -  - -
5	Kekuatan tarik per 2,50 cm - Arah lusi - Arah pakan	N N	127 102	minimum minimum
6	Perubahan dimensi setelah pencucian - Arah lusi - Arah pakan	% %	1,5 1,5	maksimum maksimum
7	Tahan luntur warna <sup>3)</sup> a. Pencucian - Perubahan warna <sup>4)</sup> - Penodaan warna <sup>5)</sup>  b. Gosokan - Kering <sup>5)</sup> - Basah <sup>5)</sup>  c. Keringat asam - Perubahan warna <sup>4)</sup> - Penodaan warna <sup>5)</sup>  d. Cahaya <sup>6)</sup>	- -  - -  - -  -	4 3 - 4  3 - 4 3  3 - 4 3 - 4  4	minimum minimum  minimum minimum  minimum minimum  minimum
8	Kadar kanji	%	1,5	maksimum
9	Jenis serat	%	100	Serat kapas

**CATATAN**

- <sup>1)</sup> SNI 08-3530-1994, *Ciri batik tulis* dan SNI 08-0513-1989, *Cara uji batik halus, sedang, dan kasar*.  
<sup>2)</sup> Memenuhi salah satu ukuran kain batik untuk keperluan lain, sesuai SNI 08-0893-1989, *Ukuran produk batik*.  
<sup>3)</sup> Hanya berlaku untuk zat warna sintetik.  
<sup>4)</sup> Menggunakan standar skala abu-abu.  
<sup>5)</sup> Menggunakan standar skala penodaan.  
<sup>6)</sup> Menggunakan standar wol biru.

**5 Pengambilan contoh**

**5.1** Cara pengambilan contoh uji dilakukan menurut SNI 08-0614-1989, *Cara pengambilan contoh kain untuk pengujian dan penerimaan lot*.



Tabel 2 Jumlah contoh uji untuk penerimaan lot cara atribut

No	Ukuran lot (dalam jumlah gulungan kain)	Jumlah contoh uji
1	1 - 4	seluruhnya
2	5 - 90	5
3	91 - 150	8
4	151 - 280	13
5	281 - 500	20
6	501 - 1200	32
7	1201 - 3200	50
8	3201 - 10000	80
9	10001 - 35000	125
10	35001 - 150000	200
11	150001 - 500000	315
12	500001 atau lebih	500

**5.2** Contoh uji diambil menurut masing-masing standar cara uji yang dilakukan pada butir 6.

## 6 Cara uji

### 6.1 Ciri batik tulis

Uji ciri batik tulis dilakukan sesuai SNI 08-3530-1994, *Ciri-ciri batik tulis* dan SNI 08-0513-1989, *Cara uji batik tulis halus, sedang, dan kasar..*

### 6.2 Ukuran kain

Uji panjang dan lebar kain dilakukan sesuai SNI 08-0274-1999, *Cara uji dimensi dan berat kain.*

### 6.3 Cacat kain akibat proses pembatikan

Uji cacat kain akibat proses pembatikan dilakukan sesuai SNI 08-0771-1989, *Cara uji cacat kain dari proses pembatikan.*

### 6.4 Konstruksi

Uji konstruksi dilakukan sesuai SNI 08-0275-1989, *Cara uji konstruksi kain tenun.*

### 6.5 Kekuatan tarik kain

Uji kekuatan tarik kain dilakukan sesuai SNI 08-0276-1989, *Cara uji kekuatan tarik dan mulur kain tenun,* dengan cara pita tiras.

### 6.6 Perubahan dimensi setelah pencucian

Uji perubahan dimensi setelah pencucian dilakukan sesuai SNI 08-0293-1996, *Cara uji perubahan dimensi bahan tekstil pada proses pencucian dan pengeringan,* cara 5 A dengan pengeringan putar atau gantung.



## 6.7 Tahan luntur warna

### 6.7.1 Pencucian

Uji tahan luntur warna terhadap pencucian dilakukan sesuai SNI 08-0285-1989, *Cara uji tahan luntur warna terhadap pencucian rumah tangga dan komersial*, dengan metode uji A1N.

### 6.7.2 Gosokan

Uji tahan luntur warna terhadap gosokan dilakukan sesuai SNI 08-0288-1989, *Cara uji tahan luntur warna terhadap gosokan*.

### 6.7.3 Keringat

Uji tahan luntur warna terhadap keringat dilakukan sesuai SNI 08-0287-1996, *Cara uji tahan luntur warna terhadap keringat*.

### 6.7.4 Cahaya/sinar

Uji tahan luntur warna terhadap cahaya/sinar dilakukan sesuai SNI 08-0289-1989, *Cara uji tahan luntur warna terhadap cahaya terang hari* atau SNI 08-0403-1989, *Cara uji tahan luntur warna terhadap lampu Xenon (penyinaran terang – gelap bergantian)*.

## 6.8 Kadar kanji

Uji kadar kanji dilakukan sesuai SNI 08-0265-1989, *Cara uji secara kuantitatif tekstil*.

## 6.9 Jenis serat

Uji jenis serat dilakukan sesuai SNI 08-0264-1989, *Pengujian identifikasi serat bahan tekstil*.

## 7 Syarat lulus uji

Produk kain batik cap kombinasi tulis mori prima dinyatakan lulus uji apabila berdasarkan pengujian, memenuhi syarat sesuai dengan ketentuan seperti Tabel 1.

## 8 Pengemasan

Produk kain batik tulis mori primissima dikemas dengan bahan yang sesuai untuk menghindari kerusakan, memudahkan transportasi, dan menampilkan estetika.

## 9 Penandaan

Produk kain batik tulis mori primissima diberi tanda atau label pada produk atau kemasan dibagian yang mudah terlihat sekurang-kurangnya mencantumkan merek, jenis kain, jenis batik, panjang kain, dan lebar kain.



## Bibliografi

SNI 08-0261-1989, *Kondisi ruangan untuk pengujian serat, benang, dan kain kapas.*

SNI 08-0280-2004, *Kain mori prmissima.*











**BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN**  
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4  
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270  
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : [bsn@bsn.go.id](mailto:bsn@bsn.go.id)